

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini kami menyatakan
Laporan Profil Risiko PT BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)
Semester II Tahun 2023

Telah disusun sesuai dengan hasil penilaian atas Penerapan Manajemen Risiko BPR yang mengacu pada ketentuan OJK sebagai berikut:

1. POJK No. 13/POJK.03/2015 tentang Penetapan Manajemen Risiko bagi BPR tanggal 2 November 2015
2. Surat Edaran OJK (SEOJK) No.1/SEOJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi BPR tanggal 21 Januari 2019.

Tanjung Selor, 31 Januari 2024

Direksi PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)



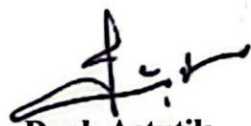
Lenny Marlina
Direktur Utama



Suhardiyanto
Direktur Operasional

Mengetahui,

Komisaris PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)



Dyah Astutik
Komisaris Utama



Dr. Arif Jauhar Tontowi
Komisaris



B. ANALISIS PER JENIS RISIKO

ANALISIS RISIKO KREDIT

Nama BPR : PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

Periode : Semester I Tahun 2023

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 3, Sedang 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kredit tergolong sedang selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko sedang, dengan karakteristik antara lain: - portofolio pemberian kredit didominasi eksposur Risiko kredit yang sedang; - terdapat konsentrasi pemberian kredit yang cukup signifikan; - pemberian kredit memiliki kualitas yang cukup baik, namun terdapat potensipenurunan; - strategi pemberian kredit secara umum cukup stabil; dan - portofolio pemberian kredit cukup terpengaruh dengan perubahan faktor eksternal. 3. KPMR: KPMR untuk Risiko kredit cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian. BPR termasuk dalam tingkat KPMR cukup memadai, dengan karakteristik antara lain: - Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang cukup baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kredit. - Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup kuat dan telah diinternalisasikan dengan cukup baik tetapi belum selalu dilaksanakan secara konsisten. - Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan cukup memadai. Terdapat beberapa kelemahan pada beberapa aspek penilaian yang perlu mendapat perhatian. - Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit telah berjalan cukup baik, tetapi terdapat beberapa kelemahan cukup signifikan yang perlu diselesaikan segera. - SDM cukup memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kredit. - Delegasi kewenangan cukup baik, tetapi pengendalian dan pemantauan tidak selalu dilaksanakan dengan baik. - Strategi Risiko kredit cukup sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko kredit. - Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kredit cukup memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kredit. - Proses penyediaan dana dan fungsi dual control cukup baik. Terdapat kelemahan pada satu atau lebih aspek penyediaan dana yang perlu mendapat perhatian. - Sistem informasi Manajemen Risiko kredit memenuhi ekspektasi minimum tetapi



terdapat beberapa kelemahan termasuk pelaporan Risiko kredit kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang memerlukan perhatian.

11. Sistem pengendalian intern cukup efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kredit.



ANALISIS RISIKO OPERASIONAL

Nama BPR : PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

Periode : Semester I Tahun 2023

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko operasional tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakter antara lain: - bisnis BPR memiliki karakteristik yang sederhana, produk dan jasa relatif kurang bervariasi, mekanisme bisnis sederhana, volume transaksi relatif rendah, struktur organisasi kurang kompleks, dan aksi korporasi kurang signifikan; - SDM baik dari sisi kecukupan kuantitas maupun kualitas memadai dan data historis kerugian akibat kesalahan manusia kurang signifikan; - teknologi informasi (TI) memadai dan tidak terdapat perubahan signifikan dalam sistem TI; - frekuensi dan materialitas penyimpangan (fraud) rendah dan kerugian kurang signifikan dibandingkan dengan volume transaksi atau pendapatan BPR; dan - ancaman gangguan bisnis sebagai akibat dari kejadian eksternal rendah. 3. KPMR: KPMR untuk Risiko operasional memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakter antara lain: - Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko operasional. - Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko operasional kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. - Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. - Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. - SDM memadai, baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko operasional. - Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik. - Strategi Risiko operasional baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko operasional. - Proses Manajemen Risiko untuk Risiko operasional memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko operasional. - Manajemen keberlangsungan usaha (business continuity management/BCM) andal



dan teruji.

10. Sistem informasi Manajemen Risiko operasional baik, termasuk pelaporan Risiko operasional kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang dapat diperbaiki dengan mudah.
11. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko operasional.



ANALISIS RISIKO KEPATUHAN

Nama BPR : PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

Periode : Semester I Tahun 2023

Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 1, Sangat Rendah 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko kepatuhan tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko sangat rendah, dengan karakteristik antara lain: - tidak terdapat pelanggaran ketentuan; - rekam jejak kepatuhan BPR sangat baik; - BPR telah menerapkan seluruh standar keuangan dan kode etik yang berlaku; - tidak terdapat proses litigasi pada BPR atau terdapat proses litigasi tetapi frekuensi dan/ atau dampak finansial gugatan yang tidak signifikan mengganggu kondisi keuangan BPR serta tidak berdampak besar terhadap reputasi BPR; - perjanjian yang dibuat oleh BPR sangat memadai; - seluruh produk dan aktivitas BPR telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. 3. KPMR: KPMR untuk Risiko kepatuhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain: - Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan. - Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. - Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. - Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. - SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan. - Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala dan telah berjalan dengan baik. - Strategi Risiko kepatuhan baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko. - Proses Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko kepatuhan. - Sistem informasi Manajemen Risiko kepatuhan baik termasuk pelaporan Risiko kepatuhan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang



dapat diperbaiki dengan mudah.

10. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko kepatuhan.



ANALISIS RISIKO LIKUIDITAS

Nama BPR : PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)

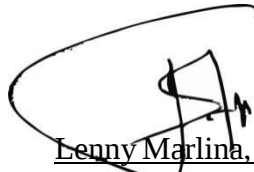
Periode : Semester I Tahun 2023

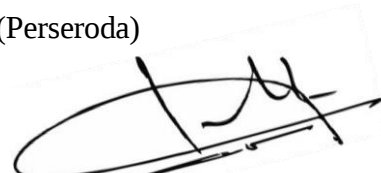
Analisis
1. Tingkat Risiko: Peringkat 2, Rendah 2. Risiko Inheren: Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari Risiko likuiditas tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang. BPR termasuk dalam tingkat Risiko rendah, dengan karakteristik antara lain: - memiliki aset likuid berkualitas tinggi yang memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo; - sumber dan konsentrasi pendanaan yang tidak stabil kurang signifikan; - mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis; - arus kas yang berasal dari aset dan kewajiban dapat saling menutupi dengan baik; dan - akses pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi yang baik, standby loan yang memadai, dan terdapat dukungan likuiditas dari grup BPR. 3. KPMR: KPMR untuk Risiko likuiditas memadai. Terdapat beberapa kelemahan minor yang dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. BPR termasuk dalam tingkat KPMR memadai, dengan karakteristik antara lain: - Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kesadaran (awareness) dan pemahaman yang baik mengenai Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. - Budaya Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas kuat dan telah diinternalisasikan dengan baik pada seluruh level organisasi. - Pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai. Terdapat beberapa kelemahan tetapi tidak signifikan dan dapat diperbaiki dengan segera. - Fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas independen, memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, dan telah berjalan dengan baik. Terdapat kelemahan minor, tetapi dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. - SDM memadai baik dari sisi kuantitas maupun kompetensi pada fungsi Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas. - Delegasi kewenangan dikendalikan dan dipantau secara berkala serta telah berjalan dengan baik. - Strategi Risiko likuiditas baik dan sejalan dengan tingkat Risiko yang akan diambil dan toleransi Risiko likuiditas. - Proses Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas memadai dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan Risiko likuiditas. - Sistem informasi Manajemen Risiko likuiditas baik termasuk pelaporan Risiko likuiditas kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Terdapat kelemahan minor yang



- dapat diperbaiki dengan mudah.
10. Sistem pengendalian intern efektif dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Risiko untuk Risiko likuiditas.

Tanjung Selor, 31 Januari 2024
PT. BPR BANK BULUNGAN (Perseroda)


Lenny Marlina, SE
Direktur Utama


Suhardiyanto, ST, MM
Direktur


Dyah Astutik, SE., M.AP
Komisaris Utama




Dr. Arif Jauhar Tantowi, MM
Komisaris

PENILAIAN RISIKO INHEREN - RISIKO KREDIT		
NO	POS-POS	Nominal
1	ABA (Antar Bank Aktiva)	32.842.648
2	Kredit Yang Diberikan (KYD) Gross	56.077.281
	a. KYD Kepada BPR (Gross)	-
	b. KYD (Gross)	56.077.281
3	Total Aset Produktif	88.919.929
4	Total Aset	104.392.219
5	Total Baki Debet 25 Debitur Terbesar	16.574.749
6	Total Kredit Kategori 3 Sektor Ekonomi Terbesar	53.765.730
	a. Perdagangan	8.462.988
	b. Jasa	20.748.940
	c. Lainnya	24.553.802
7	ABA Kolektibilitas NPL	-
8	KYD Kolektibilitas NPL	2.742.936
	a. Kolektibilitas 3	163.244
	b. Kolektibilitas 4	103.320
	c. Kolektibilitas 5	2.476.372
	Total Aset Produktif NPL	2.742.936
9	Kredit Bermasalah Neto	2.006.202
10	Kredit Kualitas Rendah (KKR)	8.255.595
	a. Kredit Kolektibilitas 2	1.131.496
	b. Kredit Bermasalah (NPL)	2.742.936
	c. Kredit Restrukturisasi Kolektibilitas 1	4.381.163
10	Strategi Penyediaan Dana (Pertumbuhan Kredit BPR)	57,85%
11	Tingkat Pertumbuhan Kredit Industri BPR Setempat	5,25%



Pilar dan Parameter Risiko Inheren - Risiko Kredit

No.	Pilar dan Parameter	Nominal	Prediksi Peringkat Risiko Inheren	Deskripsi
I. Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit				
1	Rasio Aset Produktif terhadap Total Aset		1	Rasio Aset Produktif terhadap Total Aset sebesar 85,18% yang diperoleh dari perbandingan antara Aset Produktif sebesar Rp. 88.91 milyar (penjumlahan Antar Bank Aktiva/ABA Rp. 32.84 milyar dan Kredit yang Diberikan/KYD Rp. 56,07 milyar) dengan total aset sebesar Rp. 104,39 milyar. BPR Bank Bulungan telah menempatkan dananya pada Bank yang memiliki Rasio KPMM di atas ketentuan OJK dan penyaluran kredit BPR dengan tingkat kredit bermasalah yang rendah.
	Total Aset Produktif	88.919.929		
	Total Aset	104.392.219		
	Hasil	85,18%		
	Rasio Ambang Batas OJK (Peringkat 1 - Sangat Rendah)	≤ 95,00%		

2	Rasio KYD terhadap Total Aset Produktif		2	
	Kredit Yang Diberikan (KYD) Gross	56.077.281		Rasio Kredit yang Diberikan (KYD) terhadap Aset Produktif sebesar 63,06% yang dihasilkan dari perbandingan antara KYD sebesar Rp. 56,07 milyar dengan Aset Produktif Rp. 88,91 milyar. Skema kredit yang diberikan adalah skema yang sederhana dan variasi produk masih sesuai dengan ukuran dan skala BPR Bank Bulungan serta BPR masih cukup mampu menjangkau lokasi debitur dengan usahanya dalam rangka melakukan pemantauan dan penagihan kredit
	Total Aset Produktif	88.919.929		
	Hasil	63,06%		
	Rasio Ambang Batas OJK (Peringkat 1 - Sangat Rendah)	≤ 75,00%		
3	Rasio 25 debitur terbesar terhadap total KYD		3	
	Total Baki Debet 25 Debitur Terbesar KYD	-		Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan sebesar 40,54%. Angka persentase ini diperoleh dari perbandingan antara total baki debet 25 nasabah terbesar Rp. 22,73 milyar dengan KYD sebesar Rp. 56,07 milyar. Hal ini menunjukkan adanya perubahan target pasar dan ketergantungan BPR kepada debitur inti sangat besar sehingga
	Hasil	0,00%		
	Rasio Ambang Batas OJK (Peringkat 1 - Sangat Rendah)	≤ 20,00%		
4	Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total KYD		3	
	Total Kredit Kategori 3 Sektor Ekonomi Terbesar	53.765.730		Rasio kredit per 3 sektor ekonomi terbesar terhadap total kredit yang diberikan sebesar 95,88%. Angka persentase ini diperoleh dari perbandingan antara total baki debet 3 sektor ekonomi terbesar Rp. 53.765 milyar (Sektor perdagangan Rp. 8,46 milyar, jasa Rp. 20.748 milyar, lainnya Rp. 24.553 milyar) dengan KYD sebesar Rp. 56,077 milyar. BPR telah memiliki pengalaman yang baik terhadap penyaluran
	KYD	56.077.281		
	Hasil	95,88%		
	Rasio Ambang Batas OJK (Peringkat 1 - Sangat Rendah)	≤ 85,00%		
II. Kualitas Aset				
5	Aset produktif bermasalah / total aset produktif		2	
	Total Aset Produktif NPL	2.742.936		Perbandingan antara Aset Produktif Bermasalah dengan total Aset Produktif menghasilkan rasio sebesar 3,08% di mana total aset bermasalah sebesar Rp.2.742 milyar (yang terdiri atas ABA Kolektibilitas NPL nihil / 0 ditambah dengan KYD Kolektibilitas NPL Rp. 2.742 milyar dan total Aset Produktif sebesar Rp. 88.199 milyar. terdapat restruktur kredit namun tidak signifikan,terdapat jumlah kredit
	Total Aset Produktif	88.919.929		
	Hasil	3,08%		
	Rasio Ambang Batas OJK (Peringkat 1 - Sangat Rendah)	≤ 7,00%		
6	Kredit Bermasalah Neto / Total Kredit yang Diberikan		3	
	Kredit Bermasalah Neto	2.006.202		Rasio antara Kredit Bermasalah Neto dengan Total KYD sebesar 3,58% di mana total Kredit Bermasalah Neto sebesar Rp. 2.006 milyar) dan total KYD sebesar Rp. 56,077 milyar. Rasio Kredit Kualitas Rendah diambang batas,
	Kredit Yang Diberikan (KYD) Gross	56.077.281		
	Hasil	3,58%		
	Rasio Ambang Batas OJK (Peringkat 1 - Sangat Rendah)	≤ 5,00%		
7	Kredit Kualitas Rendah / Total Kredit yang Diberikan (KYD)		3	
	Kredit Kualitas Rendah (KKR)	8.255.595		Hasil perbandingan antara Kredit Kualitas Rendah dengan Total KYD sebesar 14,72% di mana Kredit Kualitas Rendah sebesar Rp. 8.255 milyar dan total KYD sebesar Rp. 56,07 milyar
	Kredit Yang Diberikan (KYD) Gross	56.077.281		
	Hasil	14,72%		
	Rasio Ambang Batas OJK (Peringkat 1 - Sangat Rendah)	≤ 7,00%		
III. Strategi Penyediaan Dana				
8	Strategi Penyediaan Dana		2	
	a. Tingkat Pertumbuhan KYD kepada Pihak Ketiga Bukan Bank (Gross)	57,85%		Pertumbuhan kredit pada posisi Juni 2022 ke Desember 2022 mengalami pertumbuhan sebesar 2,88 %. Rasio ini lebih rendah dari pada pertumbuhan kredit industri BPR diwilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebesar 17,79% pada Semester 1 tahun 2022 dan kredit sebagian besar disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai.
	b. Tingkat Pertumbuhan Kredit Industri BPR Setempat	5,25%		
	Selisih	52,60%		
	Informasi Tambahan			
	Indikator risiko semakin rendah:			
	a. Selisih positif pertumbuhan kredit BPR terhadap pertumbuhan kredit industri semakin besar.			
	b. Semakin besar kredit yang disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai BPR.			
IV Faktor Eksternal				
9	Faktor Eksternal		3	
	Penilaian terhadap faktor eksternal yang dapat memengaruhi kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjaman			Faktor eksternal berupa Covid-19 masih berdampak terhadap usaha debitur sehingga kemampuan bayar debitur belum maksimal untuk membayar pinjaman. Kondisi ini menyebabkan terjadi tunggakan pinjaman namun tidak menurunkan kualitas kredit debitur menjadi NPL.
	Indikator risiko yang semakin tinggi:			
	Semakin tinggi dampak faktor eksternal terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjaman semakin tinggi risiko bagi BPR.			

No	Deskripsi
I	Kredit yang Diberikan (KYD)
	a. Kepada BPR
	b. Kepada Bank Umum
	c. Kepada Non (Bukan) Bank – pihak terkait
	d. Kepada Non (Bukan) Bank – pihak tidak terkait
II	Definisi kredit kualitas rendah (KKR) adalah seluruh kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank dengan kualitas selain lancar (dengan demikian Kol 2, 3, 4 dan 5) dan kredit yang direstrukturasikan dengan kualitas lancar (Kol 1).
III	Strategi Penyediaan Dana 10. Pertumbuhan kredit BPR (Individu) dari tahun ke tahun (YoY - Year on Year) dibandingkan dengan 11. Tingkat Pertumbuhan Kredit Industri BPR di Daerah Setempat (YoY). Posisi baki debit (KYD) 31 Desember 2021 dibandingkan dengan baki debit 31 Desember 2020 untuk mengetahui tingkat pertumbuhannya KYD BPR (Individu). Jika tingkat pertumbuhan KYD BPR (Individu) lebih tinggi daripada Industri BPR setempat maka BPR berhasil dalam Strategi Penyediaan dana (dengan demikian risiko BPR lebih rendah). <i>Data rata-rata industri dapat menggunakan data/informasi sebagaimana diterbitkan oleh BI, OJK, Perbarindo, BPS atau sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal sumber data rata-rata industri mengalami keterlambatan maka dapat menggunakan data industri year to year (YoY) dan year to date (YtD) atau data terakhir yang tersedia pada bulan terakhir.</i>
IV	NPL Neto = NPL - PPAP
V	Kredit direstrukturasikan mengacu pada 2 ketentuan:
	a. POJK KAP PPAP BPR
	POJK No. 33/POJK.03/2018 tentang Kualitas Aset Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif BPR
	b. POJK Covid-19
	POJK No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional sebagai Kebijakan <i>Countercyclical</i> Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019
	Diperpanjang dengan POJK No. 48/POJK.03/2020 yang berlaku sd 31 Maret 2023

Form 0100
Analisis Risiko Kredit



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	1100	3	analisis
Tingkat Risiko Inheren	1200	2	analisis
Tingkat KPMR	1300	3	analisis

Form 0101

Kertas Kerja Risiko Inheren Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Komposisi Portfolio Aset dan Tingkat Konsentrasi Kredit	1210		1	keterangan
Rasio aset produktif terhadap total aset	1211	85,18	1	Rasio Aset Produktif terhadap Total Aset sebesar 85,18% yang diperoleh dari perbandingan antara Aset Produktif sebesar Rp. 88.91 milyar (penjumlahan Antar Bank Aktiva/ABA Rp. 32.84 milyar dan Kredit yang Diberikan/KYD Rp. 56,07 milyar) dengan total aset sebesar Rp. 104,39 milyar. BPR Bank Bulungan telah menempatkan dananya pada Bank yang memiliki Rasio KPMM di atas ketentuan OJK dan penyaluran kredit BPR dengan tingkat kredit bermasalah yang rendah.
Rasio kredit yang diberikan terhadap total aset produktif	1212	63,06	2	Rasio Kredit yang Diberikan (KYD) terhadap Aset Produktif sebesar 63.06% yang dihasilkan dari perbandingan antara KYD sebesar Rp. 56,07 milyar dengan Aset Produktif Rp. 88.91 milyar. Skema kredit yang diberikan adalah skema yang sederhana dan variasi produk masih sesuai dengan ukuran dan skala BPR Bank Bulungan serta BPR masih cukup mampu menjangkau lokasi debitur dengan usahanya dalam rangka melakukan pemantauan dan penagihan kredit
Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan	1213	40,54	3	Rasio 25 debitur terbesar terhadap total kredit yang diberikan sebesar 40,54%. Angka persentase ini diperoleh dari perbandingan antara total baki debit 25 nasabah terbesar Rp. 22,73 milyar dengan KYD sebesar Rp. 56,07 milyar. Hal ini menunjukkan adanya perubahan target pasar dan ketergantungan BPR kepada debitur inti sangat besar sehingga apabila terjadi penurunan kolektabilitas pada debitur inti, akan sangat berpengaruh terhadap kualitas kredit BPR dan pembentukan biaya PPAP.
Rasio kredit per sektor ekonomi terhadap total kredit yang diberikan	1214	9588,00	3	Rasio kredit per 3 sektor ekonomi terbesar terhadap total kredit yang diberikan sebesar 95,88%. Angka persentase ini diperoleh dari perbandingan antara total baki debit 3 sektor ekonomi terbesar Rp. 53.765 milyar (Sektor perdagangan Rp. 8,46 milyar, jasa Rp. 20.748 milyar, lainnya Rp. 24.553 milyar) dengan KYD sebesar Rp. 56,077 milyar. BPR telah memiliki pengalaman yang baik terhadap penyaluran pada sektor ekonomi tersebut. terdapat peningkatan signifikan dan adanya kredit sindikasi.
Kualitas aset	1220		1	keterangan

Form 0101
Kertas Kerja Risiko Inheren Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1221	3,08		2 Perbandingan antara Aset Produktif Bermasalah dengan total Aset Produktif menghasilkan rasio sebesar 3.08% di mana total aset bermasalah sebesar Rp.2.742 milyar (yang terdiri atas ABA Kolektibilitas NPL nihil / 0 ditambah dengan KYD Kolektibilitas NPL Rp. 2.742 milyar dan total Aset Produktif sebesar Rp. 88.199 milyar. terdapat restruktur kredit namun tidak signifikan,terdapat jumlah kredit lancar yang menunggak > 7 hari cukup signifikan.
Rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit yang diberikan (NPL Net)	1222	3,58		3 Rasio antara Kredit Bermasalah Neto dengan Total KYD sebesar 3.58% di mana total Kredit Bermasalah Neto sebesar Rp. 2.006 milyar) dan total KYD sebesar Rp. 56,077 milyar. Rasio Kredit Kualitas Rendah diambang batas,
Rasio kredit kualitas rendah terhadap total kredit yang diberikan	1223	14,72		3 Hasil perbandingan antara Kredit Kualitas Rendah dengan Total KYD sebesar14.72% di mana Kredit Kualitas Rendah sebesar Rp. 8.255 milyar dan total KYD sebesar Rp. 56,07 milyar.
Strategi penyediaan dana	1230			2 Pertumbuhan kredit BPR sebesar 12,85% lebih tinggi dari pertumbuhan kredit industri sebesar 12,25% dan kredit sebagian besar disalurkan kepada sektor ekonomi yang dikuasai.
Faktor eksternal	1240			2 Faktor eksternal berdampak cukup tinggi terhadap kemampuan bayar debitur untuk membayar pinjaman sehingga menyebabkan terjadi tunggakan pinjaman tetapi tidak menurunkan kualitas kredit debitur.
Lainnya	1299			2 keterangan
Tingkat Risiko Inheren Kredit	1292			3 keterangan

Form 0102

Kertas Kerja KPMR Kredit

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	1310	2	Keterangan
Apakah Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan Manajemen Risiko kredit yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	1311	1	1. Dewan Komisaris memantau penyediaan dana termasuk me-review penyediaan dana dengan jumlah besar, 2. Mengidentifikasi risiko kredit yang melekat pada aktivitas-aktivitas usahanya seperti dalam pemberian pinjaman, 3. Eksposur kredit mengukur kerugian yang terjadi pada waktu tertentu jika gagal memenuhi kewajibannya, 4. mengukur risiko kredit Bank menggunakan pendekatan standar
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko kredit secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	1312	3	dewan komisaris melakukan evaluasi secara berkala, namun tidak memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dalam setiap periode laporan.
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko kredit, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	1313	3	Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko , menjalankan kegiatan berdasarkan kebijakan manajemen risiko, dan melakukan pengkinian kebijakan dalam hal adanya perubahan peraturan, perundang-undangan, perubahan bisnis dan dievaluasi oleh dewan komisaris.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kredit, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko kredit terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	1314	2	direksi mengambil tindakan yang diperlukan, mengkomunikasikan kebijakan manajemen resiko kredit ke jajaran organisasi terkait, tidak semua jajaran organisasi mampu memahami kebijakan manajemen resiko namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kredit dan fungsi Manajemen Risiko kredit?	1315	3	BPR telah memiliki unit kerja yang menangani fungsi kredit dan terdapat rangkap jabatan, unit kerja yang menangani fungsi kredit telah melaksanakan tugas berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan, memiliki SKMR atau PEMR namun tidak mampu melaksanakan fungsinya
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kredit?	1316	2	terdapat ketidak sesuaian SDM dengan jabatan dan bidang pekerjaan, namun tidak memeberikan dampak yang signifikan, peningkatan SDM melalui pelatihan secara online maupun offline
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	1320	2	kecukupan kebijakan, prosedur dan limit diterapkan secara efektif yang disesuaikan dengan tujuan dan kebijakan usaha
Apakah BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko kredit yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	1321	3	telah memiliki kebijakan manajemen resiko kredit, terdapat ketidak sesuaian yang tidak signifikan antara substansi kebijakan manajemen resiko dengan ketentuan manajemen resiko antara lain strategi manajemen resiko, kriteria pemberian kredit yang sehat serta penetapan sistem informasi manajemen risiko, ketidak selarasan antara kebijakan manajemen resiko dengan visi misi skala usaha, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko kredit dan penetapan limit risiko kredit secara berkala?	1322	2	memiliki prosedur manajemen risiko dan penetapan limit resiko kredit, melaksanakan prosedur manajemen resiko, namun melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur manajemen resiko dalam hal terdapat perubahan bisnis yang signifikan namun tidak menimbulkan dampak signifikan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kredit sesuai dengan ketentuan?	1323	2	telah memiliki kebijakan manajemen resiko kredit, terdapat ketidak sesuaian yang tidak signifikan antara substansi kebijakan manajemen resiko dengan ketentuan manajemen resiko antara lain strategi manajemen resiko, kriteria pemberian kredit yang sehat serta penetapan sistem informasi manajemen resiko, ketidak selarasan antara kebijakan manajemen resiko dengan visi misi skala usaha, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan
Kecukupan Proses dan Sistem	1330	4	memiliki sisitem informasi manajemen resiko, data pada sistem informasi kurang lengkap dan tidak sepenuhnya mendukung direksi dalam mengambil keputusan.
Apakah BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kredit yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko kredit?	1331	3	Penerapan Manajemen Risiko kredit tidak dilaksanakan secara konsisten, tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap kegiatan usaha BPR terkait risiko kredit
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kredit serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	1332	4	memiliki sistem informasi manajemen resiko, data pada sistem informasi kurang lengkap dan tidak sepenuhnya mendukung direksi dalam mengambil keputusan.
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	1340	3	fungsi pengendalian intern telah dilaksanakan ke seluruh jenjang organisasi namun tidak sepenuhnya memperhatikan kebijakan manajemen resiko. Terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab masing-masing jenjang organisasi, fungsi PEMR dan PEAI terpisah dari aktivitas yang memiliki exposure risiko kredit.
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kredit, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindaklanjut atas temuan pemeriksaan?	1341	3	PEAI telah melaksanakan audit intern terhadap penerapan manajemen resiko kredit, memberikan rekomendasi dan melaporkan hasil audit intern kepada direktur utama, tindak lanjut atas temuan dengan mengeluarkan memo internal yang ditanggapi oleh masing masing PIC
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kredit telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	1342	3	fungsi pengendalian intern telah dilaksanakan ke seluruh jenjang organisasi namun tidak sepenuhnya memperhatikan kebijakan manajemen resiko. Terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab masing-masing jenjang organisasi, fungsi PEMR dan PEAI terpisah dari aktivitas yang memiliki exposure risiko kredit.
Tingkat KPMR	1350	3	keterangan

Form 0200
Analisis Risiko Operasional



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	2100	2	analisis
Tingkat Risiko Inheren	2200	2	analisis
Tingkat KPMR	2300	2	analisis

Form 0201

Kertas Kerja Risiko Inheren Operasional

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Kompleksitas bisnis dan kelembagaan	2210	3	Skala usaha BPR tergolong menengah atau BPR KU 2
Skala usaha dan struktur organisasi	2211	3	Skala usaha BPR tergolong kecil atau menengah; memiliki struktur lengkap dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas antar bagian sesuai dengan tata kelola.
Jaringan kantor, Rentang kendali dan lokasi kantor cabang	2212	2	tidak memiliki kantor cabang, tetapi memiliki jaringan kantor kas yang memegang wilayah kerja di 10 Kecamatan dan 74 Desa, Rentang kendali kecil dan lokasi kantor kas dapat diakses dengan mudah
Keberagaman produk dan/atau jasa	2213	3	BPR memiliki produk/jasa yang termasuk kegiatan usaha utama, keberagaman produk berdasar pada sekmen pasar.
Tindakan korporasi	2214	2	BPR tidak dalam proses penggabungan, peleburan, dan pengambil alihan, BPR tidak dalam proses pemindahan kantor pusat BPR; dan BPR dalam proses pengembangan produk dan/atau aktivitas baru (yang hanya memerlukan pelaporan ke. OJK)
Sumber daya manusia (SDM)	2220	1	Kecukupan sumber daya Manusia berbanding dengan kebutuhan perusahaan,
Kecukupan kuantitas dan kualitas SDM	2221	3	Sangat memadai yaitu kuantitas SDM dibandingkan dengan kebutuhan organisasi terpenuhi, sedangkan kualitas SDM yaitu kompetensi dan integritas SDM sesuai yang dibutuhkan organisasi
Permasalahan operasional karena faktor manusia (human error)	2222	2	Terjadi human error pada BPR; namun tidak berdampak finansial bagi BPR.
Penyelenggaraan teknologi informasi (TI)	2230	2	TI BPR sebagian besar sesuai dengan ketentuan mengenai SPTI; dan BPR tidak sedang dalam proses melakukan perubahan mendasar penyelenggaraan
Pilar penyimpangan (Fraud)	2240	2	Tidak terdapat indikasi penyimpangan (fraud) pada BPR.
Faktor eksternal	2250	2	tidak terdapat kejadian eksternal
Lainnya	2299	1	Tidak terdapat kejadian yang menimbulkan dampak signifikan
Tingkat Risiko Inheren Operasional	2292	2	keterangan

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	2310	1	keterangan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko operasional yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	2311	1	evaluasi dilakukan dewan pengawas paling sedikit 3 sekali atau 4 kali dalam 1 tahun dan dilakukan secara berkala /dilakukan rapat direksi yang dihadiri oleh komisaris dan memastikan terdapat tindak lanjut hasil evaluasi.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko operasional secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	2312	2	evaluasi dilakukan dewan pengawas paling sedikit 3 sekali atau 4 kali dalam 1 tahun dan dilakukan secara berkala setiap semester /dilakukan rapat direksi yang dihadiri oleh komisaris memastikan tindak lanjut hasil evaluasi
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko operasional,melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	2313	2	direksi telah melakukan pengkinian terhadap kebijakan manajemen resiko oprasional dalam hal terdapat perubahan ketentian perasturan perundang-undangan , perubahan bisnis dan hasil evaluasi kebijakan manajemen risiko dewan komisaris.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko operasional, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko operasional terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	2314	2	direksi mengambil kebijakan yang diperlukan dan mengkomunikasikan kebijakan manajemen resiko oprasional ke unit kerja masing-masing namun tidak seluruh jenjang organisasi mampu memahami kebijakan manajemen resiko oprasional yang diterapkan.
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi operasional dan fungsi manajemen risiko operasional?	2315	3	memiliki unit kerja berdasarkan fungsinya namun tidak lengkap dan terdapat rangkap jabatan namun tidak menyebabkan tidak terlaksananya tata kelola, unit kerja menjalankan fungsi dan wewenang sesuai dengan pedoman, PEMR tidak mampu melaksanakan fungsinya untuk mitigasi risiko oprasional
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko operasional?	2316	2	terdapat ketidak sesuaian kualifikasi SDM dengan jabatan dan bidang pekerjaan namun tidak memberikan dampak signifikan, peningkatan kompetensi SDM dilakukan secara konsisiten setiap tahun, masing-masing unit kerja yang menjalankan fungsi oprasional sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	2320	3	memiliki unit kerja berdasarkan fungsinya namun tidak lengkap dan terdapat rangkap jabatan namun tidak menyebabkan tidak terlaksananya tat kelola, unit kerja menjalankan fungsi dan wewenang sesuai dengan pedoman, PEMR tidak mampu melaksanakan fungsinya untuk mitigasi risiko oprasional
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko operasional yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	2321	2	memiliki kebijakan manajemen resiko oprasional, terdapat ketidak sesuaian signifikan antara kebijakanmanajemen resiko dengan ketentuan manajemen resiko, terdapat ketidak selarasan antara kebijakan manajemen resiko dengan visi, misi skala usaha dan kompleksitas bisnis dalam penetapan kebijakan menejemen resiko, namun tidak menyimpulkan dampak yang signifikan.

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur manajemen risiko operasional dan penetapan limit risiko operasional secara berkala?	2322	2	memiliki prosedur manajemen resiko oprasional, melaksanakan prosedur manajemen risiko dan menetapkan limit risiko, tidak melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur manajemen resiko dan penetapan limit risiko dalam hal perubahan bisnis yang signifikan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko operasional sesuai ketentuan?	2323	2	telah memiliki kebijakan prosedur mengenai penerbitan produk dan atau aktivitas baru, menerapkan kebijakan dan prosedur dalam hal penerbitan produk baru, terdapat ketidak sesuaian yang tidak signifikan antara kebijakan dan prosedur produk baru.
Kecukupan Proses dan Sistem	2330	1	keterangan
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko operasional yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	2331	2	telah melaksanakan proses manajemen risiko oprasional namun tidak secara keseluruhan, penerapan manajemen risiko oprasional tidak memadai dan penerapan manajemen risiko oprasional tidak dilakukan cukup konsisten
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko operasional serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	2332	2	telah melakukan sistem informasi manajemen risiko, data pada sisitem manajemen resiko cukup lengkap, akurat, kini dan utuh
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI?	2333	2	telah memiliki kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI, telah menjalankan kegiatan oprasional namun tidak sepenuhnya sesuai dengan kebijakan dan prosedur penyelenggaraan TI, telah memiliki aspek pengamanan TI sesuai dengan ketentuan OJK
Apakah BPR telah melakukan langkah mitigasi risiko terkait kejadian eksternal?	2334	3	kejadian eksternal, seperti rekam casdang, sumber listrik cadang, jarinbgan komunikasialternatif, dan pusat pemulihan bencana, telah memiliki rencan pemulihan bencana namun tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan OJK, telah melakukan uji coba terhadap rencana pemulihan bencana namun tidak sepenuhnya sesuai dengan ketentuan OJK
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	2340	1	keterangan
Apakah SKAI atau PE Audit Intern telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko operasional, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindaklanjut atas temuan pemeriksaan?	2341	2	melaporkan hasil audit intern kepada Direktur Utama, audit telah dilaksanakan oleh PEAI meliputi pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko oprasionaldengan mempertimbangkan ketentuan serta kondisi BPR dan hasil temuan audit intern yang dijadikan rekomendasi tidak sepenuhnya di tindak lanjuti.
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko operasional telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	2342	2	seluruh jenjang organisasi BPR berkaitan dengan BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki exposure resiko oprasional telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memperhatikan kebijakan, terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang organisasi, PMR dan PEAI terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki exposure resiko oprasional.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Tingkat KPMR	2350	2	Keterangan

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	3100	2	analisis
Tingkat Risiko Inheren	3200	2	analisis
Tingkat KPMR	3300	2	analisis

Form 0301
Kertas Kerja Risiko Inheren Kepatuhan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pilar pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain	3210	1	keterangan
Jenis, signifikansi, dan frekuensi pelanggaran yang dilakukan	3211	2	Terdapat pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundangundangan dengan jenis sanksi ringan;dan Frekuensi pelanggaran rendah.
Signifikansi tindak lanjut atas temuan pelanggaran	3212	2	Terdapat pelanggaran berulang pada dua periode sebelumnya dengan jenis yang sama namun terdapat penurunan frekuensi yang tinggi dibandingkan periode sebelumnya.
Faktor kelemahan aspek hukum	3220	1	keterangan
Kelemahan dalam perikatan	3221	1	Terdapat perjanjian kredit atau kerja sama lain yang memenuhi syarat sah perjanjian; dan Tidak terdapat kelemahan dalam klausula perjanjian.
litigasi terkait nominal gugatan atau estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan	3222	1	Tidak terdapat gugatan atau tidak terdapat estimasi kerugian yang dialami BPR akibat gugatan.
Litigasi terkait kerugian yang dialami karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap	3223	1	Tidak terdapat kerugian yang dialami BPR karena putusan pengadilan berkekuatan hukum tetap selama periode penilaian
Lainnya	3299	1	keterangan
Tingkat Risiko Inheren Kepatuhan	3292	2	keterangan

Form 0302

Kertas Kerja KPMR Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	3310	1	keterangan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	3311	2	dewan komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan manajemen resiko, melakukan evaluasi terhadap kebijakan secara berkala minimal 1 kali dalam 1 tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko kepatuhan secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	3312	2	dewan komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan manajemen resiko kepatuhan, yang dilakukan secara berkala setiap semester atau lebih berdasarkan laporan yang disampaikan direksi dan memsadikan tindak lanjut hasil evaluasi setiap periode laporan.
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko kepatuhan, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	3313	2	direksi mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko saat menjalankan kebijakan manajemen dan mengkomunikasikan kebijakan manajemen resiko kepatuhan, tidak seluruh jenjang organisasi BPR mampu memahami kebijakan manajemen resiko kepatuhan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko kepatuhan, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko kepatuhan terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	3314	2	direksi mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi risiko saat menjalankan kebijakan manajemen dan mengkomunikasikan kebijakan manajemen resiko kepatuhan, tidak seluruh jenjang organisasi BPR mampu memahami kebijakan manajemen resiko kepatuhan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi kepatuhan dan fungsi manajemen risiko kepatuhan?	3315	2	memiliki satuan kerja pejabat eksekutif yang menangani fungsi kepatuhan, dan telah menjalankan tugas dan wewenangnya sebagaimana pedoman yang ditetapkan namun terdapat kelemahan yang menyebabkan dampak yang tidak signifikan.
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko kepatuhan?	3316	2	terdapat ketidak sesuaian kualifikasi SDM dengan jabatan dan bidang pekerjaan namun tidak memberikan dampak signifikan, upaya peningkatan SDM dilakukan secara konsisten, tingkat pemenuhan standar kinerja SDM pada unit kerja yang menjalankan fungsi kepatuhan telah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Form 0302
Kertas Kerja KPMR Kepatuhan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan internal yang mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, memberikan perhatian terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, serta terdapat kebijakan reward and punishment bagi internal BPR?	3317	2	direksi telah menyusun ketentuan intern untuk mendukung terselenggaranya fungsi kepatuhan, direksi memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan, dan memiliki kebijakan reward dan panishment bagi internal BPR namun tidak berjalan optimal
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	3320	2	keterangan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko kepatuhan yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	3321	3	telah memiliki kebijakan manajemen risiko kepatuhan, terdapat ketidak selarasan antara kebijakan manajemen risiko kepatuhan dengan visi, misi skala usaha kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM daslam meneteapkan kebijakan manajemen resiko kepatuhan.
Apakah BPR: • Memiliki prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan secara berkala?	3322	2	memiliki prosedur manajemen resiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan yang diterapkan limit resiko kepatuhan, tidak melaksanakan prosedur manajemen resiko kepatuhan dan penetapan limit risiko kepatuhan dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten dan melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur manajemen risiko kepatuhan dan penetapan limit resiko kepatuhan dalam hal terdapat perubahan bisnis ataupun ketentuan dan perundang-undangan. namun tidak berdampak signifikan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko kepatuhan sesuai dengan ketentuan?	3323	2	memiliki kebijakan prosedur penerbitan produk baru dan menerapkan kebijakan dan prosedur dalam hal terdapat penerbitan produk baru, terdapat ketidak sesuaian yang tidak signifikan anatar kebijakan dan prosedur produk baru
Kecukupan Proses dan Sistem	3330	4	keterangan
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko kepatuhan yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	3331	3	Telah melaksanakan proses Manajemen Risiko kepatuhan meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian Risiko kepatuhan terhadap seluruh kegiatan usaha BPR paling sedikit dengan mempertimbangkan aktivitas usaha BPR, ketidakpatuhan BPR, serta proses litigasi; Penerapan Manajemen Risiko kepatuhan dilakukan dengan memadai; dan Penerapan Manajemen Risiko kepatuhan tidak dilakukan secara konsisten, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko kepatuhan serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	3332	4	telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mencerminkan risiko kepatuhan, data pada sisitem informasi MR kepatuhan tidak lengkap, sisitem informasi manajemen resiko tidak mendukung PEMR dalam pembuatan laporan.

Form 0302

Kertas Kerja KPMR Kepatuhan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	3340	3	keterangan
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan manajemen risiko kepatuhan, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindaklanjut atas temuan pemeriksaan?	3341	2	Audit intern telah dilaksanakan PEAI meliputi pelaksanaan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko kepatuhan dengan mempertimbangkan ketentuan serta kondisi BPR; dan Hasil temuan audit intern yang dijadikan rekomendasi tidak sepenuhnya ditindaklanjuti namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko kepatuhan telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	3342	3	Seluruh jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko kepatuhan telah melaksanakan fungsi pengendalian intern namun tidak sepenuhnya memerhatikan kebijakan Manajemen Risiko, prosedur Manajemen Risiko, serta penetapan limit Risiko kepatuhan dan berdampak signifikan;
Tingkat KPMR	3350	2	keterangan

Form 0400
Analisis Risiko Likuiditas



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	4100	2	analisis
Tingkat Risiko Inheren	4200	2	analisis
Tingkat KPMR	4300	2	analisis

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Rasio	Nilai	Analisis
Komposisi dan konsentrasi aset dan kewajiban	4210			1 keterangan
Rasio aset likuid terhadap total aset	4211	18,20		2 Rasio aset likuid terhadap total aset sebesar 18.18%. Rasio ini lebih tinggi dari pada ambang batas (treshold) =15% (peringkat Rendah) namun masih memadai untuk menutup kewajiban jatuh tempo.
Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar	4212	32,10		1 Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar sebesar 32.10 %. Rasio ini lebih tinggi dari ambang batas = 20% namun terdapat kredit dengan sistem pembayaran pokok diakhir periode
Rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga bukan bank (Loan to Deposit Ratio/LDR)	4213	55,10		2 Rasio kredit yang diberikan terhadap total DPK (LDR) sebesar 55.10% lebih rendah dari ambang batas dari 90% namun kredit berkualitas tidak baik kurang signifikan. Nilai LDR tersebut menunjukkan belum optimalnya penyaluran dana
Rasio 25 depasan dan penabung terbesar terhadap total dana pihak ketiga	4214	38,64		3 Rasio 25 depasan dan penabung terbesar terhadap total DPK sebesar 36.64% lebih tinggi dari ambang batas 25% namun sebagian besar merupakan nasabah lama
Rasio Pendanaan non inti terhadap total pendanaan	4215	0,00		1 keterangan
Kerentanan pada kebutuhan pendanaan serta akses pada sumber pendanaan	4220			2 BPR mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis
Penilaian kebutuhan pendanaan BPR pada situasi normal maupun krisis, dan kemampuan BPR untuk memenuhi Kebutuhan pendanaan	4221			2 BPR mampu memenuhi kewajiban dan kebutuhan arus kas pada kondisi normal maupun krisis
Penilaian terhadap seberapa luas atau seberapa besar BPR memiliki komitmen pendanaan yang dapat digunakan jika dibutuhkan.	4222			2 Akses BPR pada sumber pendanaan memadai dibuktikan dengan reputasi BPR cukup baik, pinjaman bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik cukup memadai, dan terdapat komitmen/ dukungan likuiditas dari pemegang saham pengendali dan adanya APEX PERBARINDO KALTIMKALTARA
Lainnya	4299			1 keterangan
Tingkat Risiko Inheren Likuiditas	4292			2 keterangan

Form 0402

Kertas Kerja KPMR Likuiditas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	4310	2	Dilakukan pertemuan secara berkala, dan pengawasan melalui laporan pertriwulan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko likuiditas yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	4311	2	Dewan komisaris telah memberikan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko kredit, dan melakukan evaluasi terhadap kebijakan risiko likuiditas, dewan komisaris melakukan evaluasi secara berkala.
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko likuiditas secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	4312	2	Dewan Komisaris telah memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dalam setiap periode laporan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko likuiditas, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	4313	2	Direksi telah menyusun kebijakan Manajemen Risiko likuiditas dan melakukan pengkinian terhadap kebijakan Manajemen Risiko likuiditas dalam hal terdapat perubahan ketentuan peraturan perundang- undangan, perubahan bisnis.
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko likuiditas, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko likuiditas terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	4314	3	Direksi mengambil tindakan yang diperlukan untuk memitigasi Risiko saat menjalankan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas dan tidak seluruh jenjang organisasi BPR mampu memahami kebijakan Manajemen Risiko likuiditas yang diterapkan namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi likuiditas dan fungsi manajemen risiko likuiditas?	4315	3	memiliki unit kerja yang menangani fungsi likuiditas dan telah melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan pedoman yang ditetapkan, memiliki PEMR yang tidak mampu melaksanakan fungsi untuk mitigasi risiko likuiditas.
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan manajemen risiko likuiditas?	4316	2	Terdapat ketidaksesuaian kualifikasi SDM dengan jabatan dan bidang pekerjaan namun tidak memberikan dampak yang signifikan dan terdapat upaya peningkatan kompetensi SDM secara konsisten
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	4320	2	keterangan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko likuiditas yang memadai antara lain penilaian kondisi pasar, penanganan permasalahan risiko konsentrasi likuiditas, pencegahan ketergantungan terhadap sumber pendanaan tertentu, dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	4321	2	Telah memiliki kebijakanManajemen Risiko likuiditas danterdapat keselarasan antarakebijakan Manajemen Risikolikuiditas dengan visi, misi, skalausaha, dan kompleksitas bisnis,serta kecukupan SDM bisnis dalam menetapkan kebijakan Manajemen Risiko likuiditas.

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR: • Memiliki prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas secara berkala?	4322	2	wewenang dan pertanggung jawaban yang jelas serta terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan keperluan jejak audit untuk keperluan pengendalian intern; Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas dalam setiap aktivitas fungsional secara konsisten; dan Tidak melakukan evaluasi dan pengkinian prosedur Manajemen Risiko likuiditas dan penetapan limit Risiko likuiditas dalam hal terdapat perubahan bisnis yang signifikan dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan, namun tidak menimbulkan dampak yang signifikan.
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi risiko likuiditas sesuai dengan ketentuan?	4323	2	Memiliki kebijakan dan prosedur mengenai penerbitan produk dan/atau aktivitas baru yang memiliki eksposur Risiko likuiditas; Menerapkan kebijakan dan prosedur dalam hal terdapat penerbitan produk atau pelaksanaan aktivitas baru; dan Terdapat ketidaksesuaian yang tidak signifikan antara kebijakan dan prosedur produk dan/atau aktivitas baru dengan ketentuan.
Kecukupan Proses dan Sistem	4330	3	keterangan
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko likuiditas yang melekat pada kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko likuiditas?	4331	2	Risiko likuiditas terhadap kegiatan usaha BPR yang terkait dengan Risiko likuiditas paling sedikit meliputi penilaian struktur simpanan, seluruh arus kas masuk dan keluar termasuk kebutuhan pendanaan, kemampuan BPR memperoleh likuiditas, dan aset likuid yang dapat dikonversi khususnya dalam kondisi krisis Penerapan Manajemen Risiko likuiditas dilakukan dengan memadai; dan Penerapan Manajemen Risiko likuiditas dilakukan cukup konsisten.
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko likuiditas serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	4332	3	data pada sistem informasi Manajemen Risiko kurang akurat dan kini,; sistem informasi Manajemen Risiko tidak sepenuhnya mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan; dan sistem informasi Manajemen Risiko kurang mendukung SKMR atau PEMR dalam pembuatan laporan kepada Direksi setiap semester.
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	4340	3	keterangan
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko likuiditas, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	4341	3	Audit intern telah dilaksanakan oleh PEAI namun tidak secara konsisten dan cakupan tidak luas. hasil temuan tidak sepenuhnya ditindak lanjuti.

Form 0402

Kertas Kerja KPMR Likuiditas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah sistem pengendalian intern terhadap risiko likuiditas telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	4342	2	Terdapat kejelasan wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing jenjang organisasi BPR yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko likuiditas, dan PEAI dan PE Kepatuhan dan MR terpisah dari unit yang berkaitan dengan aktivitas yang memiliki eksposur Risiko likuiditas.
Tingkat KPMR	4350	3	keterangan

Form 0500
Analisis Risiko Reputasi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	5100	1	analisis
Tingkat Risiko Inheren	5200	1	analisis
Tingkat KPMR	5300	1	analisis

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengaruh reputasi pihak yang berasosiasi dengan BPR	5210	1	keterangan
Kredibilitas BPR dan pihak yang berasosiasi dengan BPR	5211	2	keterangan
Signifikansi dan materialitas dampak yang ditimbulkan akibat kejadian reputasi	5212	3	keterangan
Frekuensi dan signifikansi pengaduan nasabah	5220	4	keterangan
Administrasi dan tindak lanjut pengaduan nasabah	5221	5	keterangan
Signifikansi dan materialitas pengaduan nasabah	5222	1	keterangan
Pelanggaran etika bisnis	5230	2	keterangan
Transparansi informasi keuangan	5231	3	keterangan
Transparansi produk dan layanan BPR	5232	4	keterangan
Lainnya	5299	2	keterangan
Tingkat Risiko Inheren Reputasi	5292	1	keterangan

Form 0502
Kertas Kerja KPMR Reputasi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	5310	1	keterangan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko reputasi yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	5311	2	keterangan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko reputasi secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	5312	3	keterangan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko reputasi, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	5313	4	keterangan
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi risiko reputasi, dan melakukan komunikasi kebijakan manajemen risiko reputasi terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	5314	5	keterangan
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi reputasi dan fungsi manajemen risiko reputasi?	5315	1	keterangan
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko reputasi?	5316	2	keterangan
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	5320	3	keterangan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan manajemen risiko reputasi yang memadai antara lain menerapkan prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah, dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	5321	4	keterangan
Apakah BPR: • Memiliki prosedur Manajemen Risiko reputasi dan penetapan limit Risiko reputasi yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko reputasi dan penetapan limit Risiko reputasi secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko reputasi dan penetapan limit Risiko reputasi secara berkala?	5322	5	keterangan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko reputasi sesuai dengan ketentuan?	5323	1	keterangan
Kecukupan Proses dan Sistem	5330	2	keterangan
Apakah BPR telah melaksanakan proses manajemen risiko reputasi yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	5331	3	keterangan

Form 0502

Kertas Kerja KPMR Reputasi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi manajemen risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait risiko reputasi serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	5332	4	keterangan
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	5340	5	keterangan
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko reputasi, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	5341	1	keterangan
Apakah sistem pengendalian intern terhadap Risiko reputasi telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	5342	2	keterangan
Tingkat KPMR	5350	3	keterangan

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Deskripsi	Sandi	Nilai Parameter	Analisis
Tingkat Risiko	6100	1	analisis
Tingkat Risiko Inheren	6200	1	analisis
Tingkat KPMR	6300	1	analisis

Form 0601
Kertas Kerja Risiko Inheren Strategik



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Penetapan strategi bisnis	6210	1	keterangan
Penyusunan rencana bisnis	6220	2	keterangan
Pertimbangan faktor eksternal dan internal dalam menyusun rencana dan model bisnis	6221	3	keterangan
Keunggulan kompetitif BPR dan ancaman dari kompetitor	6222	4	keterangan
Pencapaian target bisnis	6230	5	keterangan
Perbandingan realisasi dan target indikator keuangan utama sesuai ketentuan rencana bisnis BPR	6231	1	keterangan
Rekam jejak (track record) keberhasilan BPR dalam menerapkan keputusan strategis terkait dengan faktor pengembangan produk/jasa baru, perubahan sasaran bisnis, investasi strategis, rencana penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan, serta pencapaian target bisnis	6232	2	keterangan
Lainnya	6299	3	keterangan
Tingkat Risiko Inheren Strategik	6292	4	keterangan

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Pengawasan Direksi dan Dewan Komisaris	6310	1	keterangan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan persetujuan terhadap kebijakan manajemen risiko strategik yang disusun oleh Direksi dan melakukan evaluasi secara berkala?	6311	2	keterangan
Apakah Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi terhadap pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko strategik secara berkala dan memastikan tindak lanjut hasil evaluasi dimaksud?	6312	3	keterangan
Apakah Direksi telah menyusun kebijakan manajemen risiko strategik, melaksanakan secara konsisten, dan melakukan pengkinian secara berkala?	6313	4	keterangan
Apakah Direksi telah memiliki kemampuan untuk mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka mitigasi Risiko strategik, dan melakukan komunikasi kebijakan Manajemen Risiko strategik terhadap seluruh jenjang organisasi BPR?	6314	5	keterangan
Apakah BPR telah memiliki kecukupan organisasi yang menangani fungsi strategik dan fungsi manajemen risiko strategik?	6315	1	keterangan
Apakah Direksi telah menerapkan kebijakan pengelolaan SDM dalam rangka penerapan Manajemen Risiko strategik?	6316	2	keterangan
Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Limit	6320	3	keterangan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan Manajemen Risiko strategik yang memadai dan disusun dengan mempertimbangkan visi, misi, skala usaha dan kompleksitas bisnis, serta kecukupan SDM?	6321	4	keterangan
Apakah BPR: • Memiliki prosedur Manajemen Risiko strategik dan penetapan limit Risiko strategik yang ditetapkan oleh Direksi; • Melaksanakan prosedur Manajemen Risiko strategik dan penetapan limit Risiko strategik secara konsisten untuk seluruh aktivitas; dan • Melakukan evaluasi dan pengkinian terhadap prosedur Manajemen Risiko strategik dan penetapan limit Risiko strategik secara berkala?	6322	5	keterangan
Apakah BPR telah memiliki kebijakan dan prosedur penerbitan produk dan/atau pelaksanaan aktivitas baru yang mencakup identifikasi dan mitigasi Risiko strategik sesuai dengan ketentuan?	6323	1	keterangan
Kecukupan Proses dan Sistem	6330	2	keterangan
Apakah BPR telah melaksanakan proses Manajemen Risiko strategik yang melekat pada kegiatan usaha BPR?	6331	3	keterangan
Apakah BPR telah memiliki sistem informasi Manajemen Risiko yang mendukung Direksi dalam pengambilan keputusan terkait Risiko strategik serta telah dilaporkan kepada Direksi secara berkala?	6332	4	keterangan

Nama BPR : PT BPR Bank Bulungan (Perseroda)

Periode : 31 Desember 2023

Parameter	Sandi	Nilai	Analisis
Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh	6340	5	keterangan
Apakah SKAI atau PEAI telah melaksanakan audit secara berkala terhadap penerapan Manajemen Risiko strategik, menyampaikan laporan hasil audit intern, dan memastikan tindak lanjut atas temuan pemeriksaan?	6341	1	keterangan
Apakah sistem pengendalian intern terhadap Risiko strategik telah dilaksanakan oleh seluruh jenjang organisasi BPR?	6342	2	keterangan
Tingkat KPMR	6350	3	keterangan